

BAB III

METODE PENELITIAN

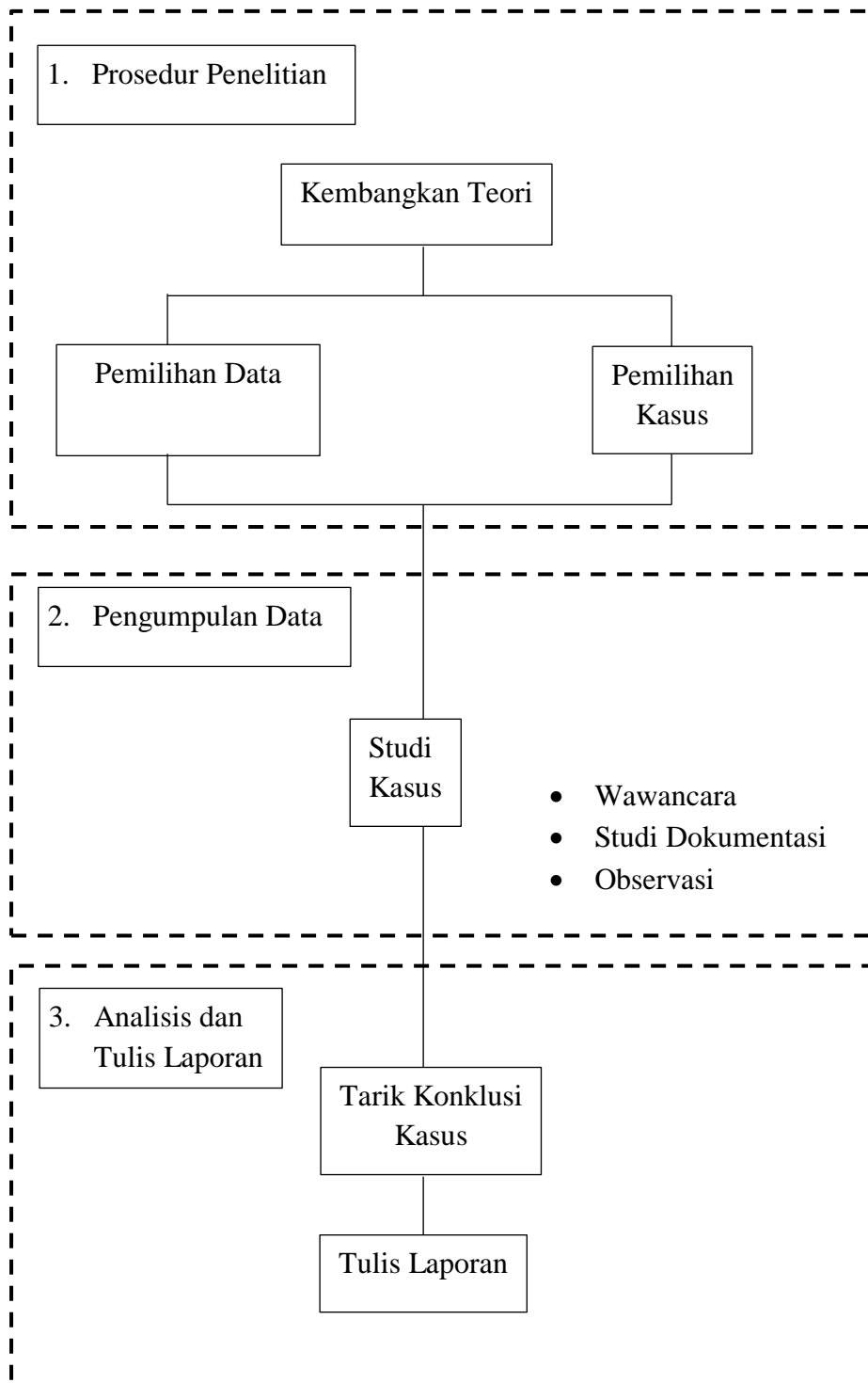
A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif karena pada penelitian ini berorientasi pada fenomena atau gejala. Metode yang digunakan yaitu studi kasus analisis deskriptif. Pemilihan metode studi ini berdasarkan pada fokus penelitian ini adalah mengamati dan menganalisis suatu gejala dimana peneliti tidak memberikan tindakan atau *treatment* yang sengaja diberikan kepada partisipan sehingga nantinya diharapkan dapat menggambarkan dan menjelaskan fenomena tersebut. Fenomena yang diamati adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, penilaian Kurikulum SMK Pekerjaan Sosial berbasis relevansi terhadap kebutuhan masyarakat pada mata pelajaran yang ada pada Jurusan Pekerjaan Sosial di SMKN 15 Bandung yang kemudian dianalisis dari berbagai faktor seperti Kurikulum 2013, Filosofi Sekolah, metode dan media belajar. Penggunaan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus ini mengarahkan peneliti untuk mendeskripsikan hasil temuan, relevansi dan juga hasil analisisnya terkait pembelajaran di Sekolah.

Studi kasus memiliki beberapa macam desain dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis desain studi kasus terjaln yaitu studi kasus yang berkenaan dengan program publik tunggal yang analisisnya mencakup hasil tugas perorangan. Hal yang dimaksud dari hasil tugas perorangan ini mencerminkan kasus utama yang dianalisis dari beberapa aspek yang sekiranya memang mempengaruhi kasus tersebut. Hal ini karena mempertimbangkan penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk menyajikan suatu kasus yaitu mengamati implementasi Kurikulum SMK Pekerjaan Sosial Berbasis Relevansi Kebutuhan Masyarakat di SMKN 15 Bandung Jurusan Pekerjaan Sosial yang kemudian dianalisis dari beberapa aspek diantaranya dari Kurikulum 2013, Filosofi Sekolah, kebijakan di

SMKN 15 Bandung, media dan metode yang digunakan, karakter siswa.
Berikut gambar prosedur penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti:

Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian



B. Partisipan Dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu melibatkan beberapa pihak diantaranya adalah salah satu penggagas Sekolah SMKN 15 Bandung, Kepala Sekolah SMKN, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Guru-guru Pekerjaan Sosial, Wali kelas dan para siswa di SMKN 15 Bandung serta Masyarakat pada umumnya. Adapun jenjang kelas yang dijadikan fokus pengamatan yakni (Kelas XI). Hal ini dikarenakan karena peserta didik kelas XI memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran di Bidang Pekerjaan Sosial yang lebih tinggi daripada kelas lainnya. Hal ini bertujuan agar pengimplementasian Pekerjaan Sosial di SMKN 15 Bandung dapat lebih optimal dalam melakukan penelitian. Sekolah SMKN 15 Bandung yang berlokasi di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung (observasi), wawancara, disertai telaah dokumen yang ada di SMKN 15 Bandung. Berikut penjelasan untuk masing-masing cara pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian:

1. Observasi

Observasi yang dimaksud adalah bukan sekedar pengamatan biasa melainkan melakukan pengamatan secara khusus dengan ketelitian, ketekunan dan kesabaran. Berikut tabel terkait dimensi-dimensi dalam melakukan observasi dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Dimensi Penelitian Menggunakan Observasi

Dimensi	Definisi	Contoh
Ruang	Tempat secara fisik	ruang kelas, lingkungan sekitar sekolah
Aktor/Pelaku	Orang yang terlibat	Kepala Sekolah SMKN 15, Guru Peksos, siswa Kelas XI
Kegiatan	Terfokus pada kegiatan	Terfokus pada perencanaan, pembelajaran dan penilaian di Bidang Peksos
Objek	Dokumen, keadaan sarana sekolah	Dokumen yang berhubungan dengan kurikulum dan pembelajaran Bidang Pekerjaan Sosial
Kejadian	Kegiatan:	Mengamati guru Bidang Pekerjaan Sosial mengajar dan melakukan studi kasus

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang berskala nominal dan data kualitatif dalam riset melibatkan subyek manusia. Wawancara pada penelitian ini melibatkan Kepala sekolah, para guru Bidang Pekerjaan Sosial dan perwakilan dari peserta didik (Kelas XI). Adapun daftar pertanyaan wawancara ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Angket Wawancara Perangkat Sekolah

ANGKET WAWANCARA DI SMKN 15 BANDUNG (Diisi oleh Guru dan Staff Kurikulum Sekolah)			
Nama	Pendidikan Terakhir
Asal Instansi	Usia
NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
1	Prilaku seperti apa yang diberlakukan disekolah, agar tercipta suatu suasana belajar yang fleksibel guna menghadapi globalisasi dan revolusi industri 4.0?		
2	Apa tema besar / ciri khas yang dibangun dalam tubuh Pekerjaan sosial tersebut?		
3	Kasus seperti apa yang di sajikan pada siswa untuk dicari solusi bersama, dalam hal ini peran guru sebagai apa?		
4	Bagaimana persiapan pembelajarannya dan sarana dokumen apa saja yang diperlukan?		
5	Bagaimana tahap penyusunan RP?		
6	Apakah guru kesulitan dalam tahap penyusunannya?		
7	Apakah tiap RP dalam implementasinya sama tiap kelas per satu jenjang?		
8	Apakah ada penyesuaian RP dengan karakteristik kelas?		
9	Bagaimana memproses penilaian kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung?		
10	Ada berapa penilaian yang dilalui oleh siswa di sekolah untuk kenaikan kelas?		
11	Berapa besaran nilai agar siswa dapat dikatakan lulus dari masing2 penilaian tersebut?		

Tabel 3. 3 Angket Relevansi Kurikulum 2013 dengan Kebutuhan Masyarakat

CONTOH ANGKET (.....)			
Nama	Pendidikan Terakhir
Asal Instansi	Usia
NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Menurut, Bapak/ibu, Standar Kompetensi apa yang diharapkan dalam pelajaran pekerjaan sosial khusus usia lanjut?		
a	Terampil melakukan pendekatan fisik, seperti memilih makanan dan minuman yang dapat di konsumsi sesuai usia dan kebutuhannya		
b	Terampil melakukan pendekatan psikis, mengadakan pendekatan edukatif pada klien lanjut usia, dapat berperan sebagai supporter, interpreter terhadap segala sesuatu yang asing, sebagai penampung rahasia yang pribadi adalah sebagai sahabat yang akrab		
c	Terampil melakukan pendekatan sosial, mengadakan diskusi, tukar pikiran, dan bercerita merupakan salah satu upaya dalam pendekatan sosial		
d	Terampil melakukan pendekatan spiritual, Pekerja sosial harus memberikan ketenangan dan kepuasan batin dalam hubungannya dengan Tuhan atau agama yang dianutnya,		
e	Lainnya.....		
2	Menurut, Bapak/ibu, persyaratan kompetensi apa yang harus dimiliki sebelum melakukan pekerjaan sosial khusus usia lanjut?		
a	Pendidikan Diploma III		
	Pendidikan Strata S1 (Keperawatan, PLS, Kesehatan)		
b	SMK/SMA.....		
c	Lainnya.....		
3	Menurut, Bapak/ibu, materi-materi pokok apa yang diharapkan dalam pelajaran pekerjaan sosial?		
a	Dasar-dasar pekerjaan sosial		
b	Perencanaan pekerjaan sosial		
c	Pelaksanaan pekerjaan sosial		

d	Pembuatan Laporan pekerjaan sosial		
e	Lainnya.....		
4	Menurut, Bapak/ibu, materi-materi apa yang diharapkan dalam dasar-dasar pekerjaan sosial?		
a	Pengertian pekerjaan sosial		
b	Istilah-istilah dalam Bidang pekerjaan sosial		
c	Istilah-istilah dalam pekerjaan sosial		
d	Kendala-kendala yang dihadapi pekerjaan sosial		
e	Manfaat pekerjaan sosial		
f	Jenis peralatan pekerjaan sosial		
g	Dampak pekerjaan sosial yang salah dalam penanganan		
h	Keselamatan kerja pekerjaan sosial		
5	Menurut, Bapak/ibu, materi-materi apa yang diharapkan dalam perencanaan pekerjaan sosial?		
a	Pemilihan klien bagi pekerjaan sosial		
b	Perencanaan pekerjaan sosial		
c	Persiapan mental dan fisik pekerjaan sosial		
d	Persiapan soft skill pekerjaan sosial		
e	Penyesuaian kembali terhadap klien baru		
f	Lainnya.....		

Tabel 3. 4 Angket Wawancara ke Instansi dan Masyarakat

PEDOMAN WAWANCARA (Peserta Wawancara Instansi Pemerintah)			
Nama	Pendidikan Terakhir
Asal Instansi	Usia
ASPEK WAWANCARA			
NO			
1	Menurut, Bapak/ibu, Standar Kompetensi apa yang diharapkan dalam merekrut tenaga kerja bidang Pekerjaan Sosial?		
2	Menurut, Bapak/ibu, persyaratan kompetensi apa yang harus dimiliki sebelum menjadi tenaga kerja di bidang Pekerjaan Sosial?		
3	Menurut, Bapak/ibu, kendala-kendala apa yang terjadi dalam pengerjaannya?		
4	Menurut, Bapak/ibu, dampak apa yang terjadi bila teradi kesalahan dalam pelaksanaannya?		
5	Menurut, Bapak/ibu, materi-materi pokok apa yang diharapkan dalam pelatihan/pembelajaran di Bidang Pekerjaan Sosial?		
6	Menurut, Bapak/ibu, materi-materi apa yang diharapkan dalam dasar-dasar pekerjaan sosial?		
7	Menurut, Bapak/ibu, materi-materi apa yang diharapkan dalam perencanaan pekerjaan sosial?		
8	Menurut, Bapak/ibu, materi-materi apa yang diharapkan dalam pelaksanaan pekerjaan sosial?		
9	Menurut, Bapak/ibu, materi-materi apa yang diharapkan dalam proses pekerjaan sosial?		
10	Menurut Bapak/ibu, apakah penting setiap lulusan SMK Jurusan Pekerjaan Sosial mendapat sertifikat keahlian?		
11	Menurut Bapak/ibu. Kira-kira apa tingkatan sertifikat keahlian lulusan SMK Jurusan Pekerjaan Sosial?		

3. Studi Dokumentasi

Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup semua dokumen perencanaan yang disusun oleh para guru Pekerjaan Sosial. Dokumen perencanaan utama di SMKN 15 Bandung Pekerjaan Sosial Bandung dinamakan Rencana Pembelajaran, serta dokumen pendukung seperti LKS, serta dokumen yang berkaitan dengan penilaian hasil belajar peserta didik.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bersifat induktif, dimana peneliti mencari hal-hal yang bersifat detail yang berhubungan dengan implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Pekerjaan Sosial mencakup perencanaan, pengimplementasian, dan hasil implementasi yang nantinya tiga proses tersebut kemudian di analisis dengan teori yang telah dikaji sebelumnya untuk diketahui kesimpulan tentang implementasi kurikulum pekerjaan sosial.

Dalam riset kualitatif ini, jenis data yang dihasilkan adalah data lunak yaitu berupa kata-kata baik yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Tiga langkah dalam menganalisis data yaitu mereduksi data, display atau sajian data dan verifikasi dan/atau penyimpulan data. Reduksi data adalah serangkaian proses memilih, memfokuskan, mengekstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk penarikan kesimpulan dan/atau tindakan yang diusulkan. Adapun verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proporsi-proporsi yang terkait dengannya.